

## INTISARI

Penelitian ini membahas representasi diskriminasi penyandang disabilitas sebagaimana digambarkan dalam drama *Extraordinary Attorney Woo* (이상한 변호사 우영우) dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra berdasarkan teori menurut Ian Watt (1964) dan Wellek dan Warren (1956). Selain itu, juga menggunakan teori Newman (1930-1963) sebagai teori landasan mengenai diskriminasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam drama *Extraordinary Attorney Woo* (이상한 변호사 우영우) diskriminasi terjadi kepada Woo Young-woo dan tokoh tambahan lainnya yang juga merupakan penyandang disabilitas. Selanjutnya, dalam drama tersebut tergambar empat bentuk diskriminasi yang dialami oleh tokoh drama ini, yaitu diskriminasi verbal (*verbal expression*), penghindaran (*avoidance*), pengucilan (*exclusion*), serta diskriminasi fisik (*physical abuse*). Bentuk diskriminasi verbal yang dialami oleh tokoh tambahan dilakukan oleh publik melalui media sosial, dan dialami juga oleh Woo Young-woo yang disamakan seperti anak kecil oleh orang yang belum mengenal dirinya. Kemudian, diskriminasi penghindaran dialami Woo Young-woo berupa penolakan di tempat kerja, penolakan relasi romantis, dan perbedaan perlakuan dalam proses magang dan perekrutan. Selain itu, diskriminasi penghindaran juga terjadi dalam bentuk komentar netizen yang mengatakan autisme sebaiknya diasingkan. Selanjutnya, diskriminasi pengeluaran terhadap Woo Young-woo berupa tidak dilibatkan dalam pekerjaan dan kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Diskriminasi pengeluaran juga terjadi dalam bentuk komentar netizen yang mengatakan autisme sebaiknya diasingkan. Terakhir, diskriminasi fisik terjadi pada Woo Young-woo berupa penyenggolan sehingga menumpahkan susu ke arah dirinya, penjegalan kaki dan penarikan kursi sehingga ia terjatuh, dan dijahili ketika jam pelajaran yang mengakibatkan dirinya mendapatkan tamparan.

**Kata kunci:** diskriminasi terhadap penyandang disabilitas, spektrum autisme, drama *Extraordinary Attorney Woo*, sosiologi sastra

## ABSTRACT

This study discusses the representation of discrimination against persons with disabilities as portrayed in the drama *Extraordinary Attorney Woo* (이상한 변호사 우영우), using a sociological approach to literature based on theories proposed by Ian Watt (1964) and Wellek and Warren (1956) as the theoretical foundation. In addition, Newman's theory (1930-1963) was used as a theoretical foundation for understanding discrimination. This study used qualitative technical research methods.

The analysis shows that in the drama *Extraordinary Attorney Woo* (이상한 변호사 우영우), discrimination occurs against Woo Young-woo and other supporting characters who are also persons with disabilities. Furthermore, the drama depicts four forms of discrimination experienced by the characters, namely verbal discrimination (verbal expression), avoidance, exclusion, and physical discrimination (physical abuse). The additional characters experience verbal discrimination from the public through social media, and Woo Young-woo also experiences this when people who do not know him treat him like a child. Woo Young-woo experiences avoidance discrimination in the form of rejection at work, rejection in romantic relationships, and differential treatment in the internship and recruitment process. In addition, avoidance discrimination also occurs in the form of comments from netizens saying that autism should be isolated. Furthermore, exclusionary discrimination against Woo Young-woo takes the form of not being involved in work and difficulty in finding employment. Exclusionary discrimination also occurs in the form of comments from netizens saying that autism should be isolated. Finally, physical discrimination occurred against Woo Young-woo in the form of bumping into him, causing milk to spill on him, tripping him and pulling his chair out so that he fell, and teasing him during class, which resulted in him being slapped.

**Keywords:** discrimination against persons with disabilities, autism spectrum, drama *Extraordinary Attorney Woo*, sociology of literature

## 초록

본 논문은 드라마 ‘이상한 변호사 우영우’에 나타난 장애인 차별의 재현 양상을 분석하는 것을 목적으로 한다. 연구는 문학의 사회학적 접근을 중심으로 이언 와트(1964)와 웰렉 및 워런(1956)의 이론을, 그리고 차별에 대한 기본 이론으로 뉴먼의 이론 (1930-1963)을 활용하였다. 본 연구는 질적 기술적 연구 방법을 사용하였다.

분석 결과에 따르면 드라마 <이상한 변호사 우영우>에서 우영우와 다른 장애인 등장인물들에게 차별이 발생한다. 또한 이 드라마에서는 등장인물들이 겪는 네 가지 형태의 차별이 묘사되었는데, 바로 언어적 차별(*verbal expression*), 회피(*avoidance*), 배제(*exclusion*), 신체적 학대(*physical abuse*)이다. 추가 등장인물이 겪는 언어적 차별은 대중이 소셜 미디어를 통해 행하며, 우영우 역시 자신을 모르는 사람에게 어린아이처럼 취급받는 경험을 한다. 또한 우영우는 직장에서의 배제, 로맨틱 관계에서의 거절, 인턴십 및 채용 과정에서의 차별 대우 등 회피적 차별을 경험한다. 또한 회피적 차별은 자폐증은 격리되어야 한다는 네티즌의 댓글 형태로도 발생했습니다. 이어 배제적 차별은 우영우가 업무에 참여하지 못하게 하고 취업에 어려움을 겪게 하는 형태로 나타났습니다. 배제적 차별은 자폐증은 격리되어야 한다는 네티즌의 댓글 형태로도 발생했습니다. 마지막으로, 우영우에 대한 신체적 차별은 우유를 쏟게 하는 부딪힘, 발을 걸어 넘어지게 하거나 의자를 잡아당겨 넘어지게 하는 행위, 수업 시간에 장난을 치다가 맞은 것 등이 있었다.

**키워드:** 장애인의 차별, 자폐 스펙트럼, 드라마 이상한 변호사 우영우, 문학의 사회학